

**Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Sarapan dan Jajan Dengan Status Gizi  
Anak Usia 10-12 Tahun Di SDN Sukosari 01 Kecamatan Sukowono  
Kabupaten Jember**

**Manzilul Rizkiyah Fitriya<sup>1)</sup>, Rindiani<sup>2)</sup>Devi Ermawati<sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Anak usia sekolah (6-12 tahun) adalah investasi bangsa, karena anak usia ini merupakan generasi penerus bangsa. Pertumbuhan yang optimal pada anak usia sekolah tergantung dari pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang benar. Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak sekolah adalah dengan melalui sarapan pagi dan jajan karena sarapan pagi dan jajan merupakan bagian dari kebiasaan makan yang berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari anak sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi energi sarapan dan jajan dengan status gizi anak usia 10-12 tahun di SDN Sukosari 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Data tingkat konsumsi energi sarapan dan jajan diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode *food recall* selama 4 hari dalam seminggu. Responden adalah 86 siswa usia 10-12 tahun yang dipilih dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Uji Korelasi Rank Spearman. Dari hasil analisis deskriptif 45,3% responden berada pada tingkat konsumsi energi sarapan defisit tingkat berat, 97,7% berada pada tingkat konsumsi energi jajan lebih, dan 53,5% memiliki status gizi normal. Hasil analisis tingkat konsumsi energi sarapan dengan status gizi menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan ( $p = 0,636$ ). Hasil analisis tingkat konsumsi energi jajan dengan status gizi menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan ( $p = 0,650$ ). Kesimpulan penelitian, tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi sarapan dan jajan dengan status gizi.

**Kata kunci** : Tingkat Konsumsi Energi Sarapan, Tingkat Konsumsi Energi Jajan, Status Gizi

- 1) Mahasiswa di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik
- 2) Dosen Pembimbing di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik